

**EFEKTIVITAS MEDIA EDUKASI “*DAILY BOOK CHALLENGE*” DALAM MENINGKATKAN OHI-S ANAK DI SDN 11 PALEMBANG**

**SKRIPSI**



**Oleh:**  
**Andi Wijaya**  
**04031282025059**

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**PALEMBANG**  
**2024**

## **HALAMAN JUDUL**

# **EFEKTIVITAS MEDIA EDUKASI “*DAILY BOOK CHALLENGE*” DALAM MENINGKATKAN OHI-S ANAK DI SDN 11 PALEMBANG**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar  
Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

**Oleh:  
Andi Wijaya  
04031282025059**

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
2024**

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

### **DOSEN PEMBIMBING**

**Skripsi yang berjudul**

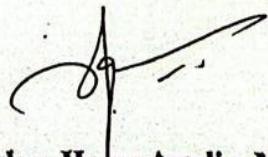
### **EFEKTIVITAS MEDIA EDUKASI “*DAILY BOOK CHALLENGE*” DALAM MENINGKATKAN OHI-S ANAK DI SDN 11 PALEMBANG**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memeroleh Gelar Sarjana  
Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

**Palembang, September 2024**

**Menyetujui,**

**Dosen Pembimbing I**



**drg. Hema Awalia, MPH**

**Dosen Pembimbing II**



**drg. Ifadah, Sp.Perio**

## HALAMAN PENGESAHAN

### SKRIPSI EFEKTIVITAS MEDIA EDUKASI “DAILY BOOK CHALLENGE” DALAM MENINGKATKAN OHI-S ANAK DI SDN 11 PALEMBANG

Disusun oleh:  
Andi Wijaya  
04031282025059

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Penguji  
Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut  
Tanggal 10 September 2024  
Yang terdiri dari:

Pembimbing 1

drg. Hema Awalia, MPH

Pembimbing 2

drg. Ifadah, Sp.Perio

Penguji 1

drg. Sulistiawati, Sp.Perio  
NIP. 198510292009122005

Penguji 2

drg. Desi Fitriani, M.Kes



## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, yang dimuat dalam skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (SKG) baik di Universitas Sriwijaya maupun Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
3. Isi pada karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pelaksanaan prosedur penelitian yang dilakukan dalam proses pembuatan karya tulis ini adalah sesuai dengan prosedur penelitian yang tercantum.
5. Hasil penelitian yang dicantumkan pada karya tulis ini adalah benar hasil yang didapatkan pada saat penelitian dan bukan rekayasa.
6. Pertanyaan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sangsi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sangsi lainnya sesuai norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 10 September 2024



li Wijaya  
NIM. 04031282025059

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

**“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan,  
sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan” (QS Al-  
Insyirah:5-6)**

**Kalau mau menunggu sampai kita siap, kita akan menghabiskan  
sisa hidup kita hanya untuk menunggu.**

**Skripsi ini penulis mempersembahkan untuk:**

**Terkhusus pada diriku**

**&**

**Kedua orangtua Bapak H. Sudibyo, A.Md,Pd. dan Ibu Hj. Maryani Ismail,  
S.Pd.**

**Kakak tercinta dr. Rini Gitasari, Robi Saputra, S.Kep, drg. Adi  
Nugroho, keluarga besar, orang terkasih, serta orang-orang yang  
senantiasa memberikan doa dan dukungan.**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Efektivitas Media Edukasi *“Daily Book Challenge”* dalam meningkatkan OHI-S Anak di SDN 11 Palembang”. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan studi jenjang Strata 1 (satu) guna meraih gelar Sarjana Kedokteran Gigi (SKG) di Universitas Sriwijaya.

Dalam proses penyusunan skripsi penulis banyak menghadapi tantangan dan rintangan. Namun, alhamdulillah wa syukurillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik berkat doa dan dukungan dari berbagai pihak. Atas selesainya skripsi ini, penulis bermaksud mengucapkan terima kasih kepada:

1. dr. Syarif Husin, M.S. selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan izin penelitian dan memberikan bantuan selama penulis menyelesaikan skripsi.
2. drg. Siti Rusdiana Puspa Dewi, M.Kes. selaku Ketua Bagi Kedokteran Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang memberikan bantuan, dukungan, masukan, serta semangat selama penulis melaksanakan perkuliahan.
3. drg. Hema Awalia, MPH. dan drg. Ifadah, Sp.Perio. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, saran, masukan, semangat dan doa pada penulisan skripsi ini.
4. drg. Sulistiawati, Sp.Perio. dan drg. Desi Fitriani, M.Kes. selaku dosen penguji atas kesediaannya menguji, membimbing, dan memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staf tata usaha di BKGM FK Unsri yang telah membantu selama penulis menempuh pendidikan.
6. drg. Hema Awalia, MPH. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberi bimbingan, motivasi serta dukungan penuh selama penulis menjalani perkuliahan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. SDN 11 Palembang yang telah bersedia memberikan izin penelitian serta membantu penulis selama proses penelitian berlangsung.
8. Kedua orangtuaku tersayang Ibu dan Bapak yang telah memberikan segala dukungannya baik moril maupun materil untuk penulis, serta doanya yang selalu terucap dan mengiringi setiap langkah dalam kehidupan penulis.
9. Kakak-kakak tersayang Mba Gita, Mas Robi, Mas Adi yang telah memberi dukungan dan motivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan masa preklinik.
10. Seluruh keluarga besar Kakek (Alm) H. Sulastro yang senantiasa selalu mendoakan penulis dan menjadi alasan untuk bertahan.
11. Kepada saudara sepupu, Putri, Raihan, Haura yang sudah memberikan motivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan masa preklinik.
12. Kepada orang spesial “Lala” yang selalu ada dan telah memberikan dukungan, motivasi, doa serta bantuan kepada penulis dalam melewati masa-masa perkuliahan dari awal hingga dapat menyelesaikan proses penulisan skripsi ini.

13. Teman-teman yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian saya sehingga terlaksana dengan baik dan lancar.
14. Teman-teman “Freind” yang telah senantiasa saling mendoakan, dan menghibur penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
15. Teman-teman “Antibaper” yang selalu membantu, menghibur, dan menyemangati penulis.
16. SIERADONTIA 20 yang telah memberikan dukungan, doa serta bantuan selama masa perkuliahan.
17. Terkhusus terimakasih kepada diriku sendiri yang sudah berjuang dan selalu ikhlas akan ketetapan-Nya, juga kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga saat ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan skripsi ini. Penulis juga berharap kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua yang telah membacanya. Aamiin.

Palembang, 10 September 2024  
Penulis,



Andi Wijaya  
NIM. 04031282025059

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBERAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 .....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.3.1 Tujuan Umum .....	3
1.3.2 Tujuan Khusus .....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	4
1.4.2 Manfaat Praktis .....	4
<b>BAB 2 .....</b>	<b>5</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
2.1 Telaah Pustaka .....	5
2.1.1 Kebersihan Gigi dan Mulut.....	5
2.1.2 Media Edukasi.....	7
2.1.3 <i>Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S)</i> .....	11
2.2 Kerangka Teori .....	16
2.3 Hipotesis .....	16
<b>BAB 3 .....</b>	<b>17</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>17</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	17
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	17
3.2.1 Tempat Penelitian.....	17
3.2.2 Waktu Penelitian .....	17
3.3 Subjek Penelitian .....	17
3.3.1 Populasi Penelitian.....	17
3.3.2 Sampel Penelitian.....	17
3.3.3 Besar Sampel Penelitian.....	18
3.3.4 Kriteria Sampel Penelitian .....	19
3.4 Variabel Penelitian.....	20
3.4.1 Variabel Bebas ( <i>Independent</i> ) .....	20
3.4.2 Variabel Terikat ( <i>Dependent</i> ) .....	20
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	21
3.6 Kerangka Konsep.....	22
3.7 Alat dan Bahan Penelitian .....	22
3.8 Prosedur Penelitian .....	22

3.8.1	Tahap Persiapan .....	22
3.8.2	Tahap Pelaksanaan .....	23
3.9	Analisis Data.....	24
3.9.1	Jenis Data .....	24
3.9.2	Analisis Data.....	24
3.10	Alur Penelitian.....	25
<b>BAB 4</b>	.....	<b>26</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	.....	<b>26</b>
4.1	Hasil Penelitian.....	26
4.1.1	Karakteristik Responden .....	26
4.1.2	Distribusi Data Skor Debris Indeks, Kakulus Indeks, dan Skor OHI-S....	27
4.1.3	Analisis Univariat .....	28
4.1.4	Analisis Bivariat.....	30
4.2	Pembahasan .....	31
<b>BAB 5</b>	.....	<b>36</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	.....	<b>36</b>
5.1	Kesimpulan.....	36
5.2	Saran .....	36
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>37</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Gigi dan Permukaan Gigi yang Diperiksa Dalam Menentukan Nilai OHI-S <sup>21</sup> ..	12
<b>Tabel 2.</b> Kriteria Skor Debris <sup>21</sup> .....	13
<b>Tabel 3.</b> Skor Kriteria Kalkulus <sup>21</sup> .....	14
<b>Tabel 4.</b> Kriteria Penilaian OHI-S <sup>21</sup> .....	15
<b>Tabel 5.</b> Definisi Operasional .....	21
<b>Tabel 6.</b> Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia .....	26
<b>Tabel 7.</b> Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	27
<b>Tabel 8.</b> Distribusi Data Skor Debris Indeks, Kakulus Indeks, dan Skor OHI-S Kelompok Perlakuan .....	27
<b>Tabel 9.</b> Distribusi Data Skor Debris Indeks, Kakulus Indeks, dan Skor OHI-S Kelompok Kontrol .....	28
<b>Tabel 10.</b> Rerata dan Standar Deviasi Skor Debris Anak Pre-test dan Post-test Kelompok Kontrol Menggunakan Uji Paired T-Test pada Aplikasi SPSS Versi 23 Tahun 2023.....	29
<b>Tabel 11.</b> Rerata dan Standar Deviasi Skor Debris Anak Pre-test dan Post-test Kelompok Perlakuan Menggunakan Uji Paired T-Test pada Aplikasi SPSS Versi 23 Tahun 2023 ....	29
<b>Tabel 12.</b> Rerata dan Standar Deviasi Skor OHI-S Anak Pre-test dan Post-test Kelompok Kontrol dan Kelompok Perlakuan Menggunakan Uji Paired T-Test dengan Aplikasi SPSS Versi 23 Tahun 2023 .....	29
<b>Tabel 13.</b> Uji Independent T-Test Skor Media Edukasi Melalui Pengisian Kalender Harian pada Kelompok Kontrol dan Perlakuan Menggunakan Aplikasi SPSS Versi 23 Tahun 2023 .....	30
<b>Tabel 14.</b> Hasil Independent T-Test Efektivitas Media Edukasi “Daily Book Challenge” dalam Meningkatkan OHI-S Anak pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Perlakuan Menggunakan Aplikasi SPSS Versi 23 Tahun 2023.....	30

## **DAFTAR LAMPIRAN**

**Lampiran 1.** Lembar Persetujuan Orang Tua

**Lampiran 2.** Lembar Penilaian OHI-S

**Lampiran 3.** Media Edukasi “*Daily Book Challenge*” dan Kalender Harian

**Lampiran 4.** Alat dan Bahan

**Lampiran 5.** Data Mentah Hasil Penelitian

**Lampiran 6.** Analisis Statistik

**Lampiran 7.** Dokumentasi Penelitian

**Lampiran 8.** Surat Izin Etik Penelitian

**Lampiran 9.** Surat Izin Penelitian

**Lampiran 10.** Surat Keterangan Selesai Penelitian

**Lampiran 11.** Lembar Bimbingan

# EFEKTIVITAS MEDIA EDUKASI “*DAILY BOOK CHALLENGE*” DALAM MENINGKATKAN OHI-S ANAK DI SDN 11 PALEMBANG

Andi Wijaya  
Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut  
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Anak usia sekolah merupakan kelompok yang rentan terjadi masalah kesehatan gigi dan mulut. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mengenai cara menjaga kebersihan gigi dan mulut. Pengetahuan ini bisa diperoleh dari alat bantu berupa media edukasi. “*Daily Book Challenge*” merupakan media edukasi yang berisi pengetahuan dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut yang dikemas secara menarik.

**Tujuan:** Penelitian ini untuk mengetahui efektivitas media edukasi “*Daily Book Challenge*” dalam meningkatkan *oral hygiene index simplified* (OHI-S) anak usia 10-12 tahun di SDN 11 Palembang.

**Metode:** Penelitian *quasi experimental* dengan rancangan *pre-test-post-test design*. Kebersihan gigi dan mulut diukur menggunakan OHI-S. Subjek penelitian ini adalah anak usia 10-12 tahun di SDN 11 Palembang yang dibagi menjadi 2 kelompok dan dipilih secara randomisasi. Kelompok 1 sebagai perlakuan yang diberikan media edukasi “*Daily Book Challenge*” dan kalender harian dan kelompok 2 sebagai kelompok kontrol diberikan kalender harian saja. Data dianalisis menggunakan uji *paired t-test* dan *independent t-test*.

**Hasil:** Hasil analisis uji *paired t-test* menunjukkan adanya perbedaan nilai OHI-S yang signifikan antara sebelum dan sesudah anak diberikan intervensi media edukasi “*Daily Book Challenge*” yaitu  $p=0,034(p<0,05)$ . Hasil analisis uji *independent t-test* menunjukkan bahwa adanya perbedaan rerata skor OHI-S yang signifikan antara kedua kelompok yaitu  $p=0,03$  ( $p<0,05$ ).

**Kesimpulan:** Media edukasi “*Daily Book Challenge*” efektif dalam meningkatkan *oral hygiene* anak di SD Negeri 11 Palembang.

**Kata Kunci:** “*Daily Book Challenge*”, OHI-S, penyuluhan kesehatan gigi

***Effectiveness of the Educational Media "Daily Book Challenge" in Improving Children's OHI-S at SDN 11 Palembang***

Andi Wijaya  
*Department of Dentistry and Oral Medicine  
Faculty of Medicine, Universitas Sriwijaya*

**ABSTRACT**

**Background:** School-age children are a group that is vulnerable to cases of dental and oral health problems. This is caused by a lack of knowledge about how to maintain dental and oral hygiene. This knowledge can be obtained from educational media tools. "Daily Book Challenge" is an educational media that contains knowledge in maintaining dental and oral hygiene that is packaged in an attractive way.

**Objective:** This study to assess the effectiveness of the educational media "Daily Book Challenge" in improving the Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S) of children aged 10-12 years at SDN 11 Palembang.

**Method:** A quasi-experimental study with a pre-test-post-test design. Dental and oral hygiene was measured using the OHI-S. The research subjects were children aged 10-12 years at SDN 11 Palembang, randomly divided into two groups. Group 1 received the "Daily Book Challenge" educational media along with a daily calendar, while Group 2, the control group, received only a daily calendar. Data were analyzed using paired t-tests and independent t-tests.

**Results:** The paired t-test analysis indicated a significant difference in OHI-S scores before and after the intervention with the "Daily Book Challenge" educational media is  $p=0,034$  ( $p<0.05$ ). The independent t-test analysis revealed a significant difference in the mean OHI-S scores between the two groups is  $p=0,03$  ( $p<0.05$ ).

**Conclusion:** The "Daily Book Challenge" educational media is effective in improving the OHI-S of children at SD Negeri 11 Palembang.

**Keywords:** "Daily Book Challenge", dental health education, OHI-S

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Masalah kesehatan gigi dan mulut perlu untuk dideteksi secara dini sebagai gambaran dari kesehatan umum. Kerusakan gigi memiliki banyak dampak buruk bagi tubuh. Salah satu dampak yang dapat dirasakan seperti rasa sakit, makan menjadi terganggu, serta dapat menyebabkan gangguan pada fungsi tubuh. Pada umumnya anak usia sekolah sebagian besar belum memiliki pengetahuan tentang bagaimana merawat kesehatan gigi dan mulut. Adapun sejumlah studi mengenai epidemiologi, menemukan kesehatan gigi dan mulut serta status kesehatan periodontal dengan bermacam tingkatan keparahan biasanya terjadi pada kelompok usia sekolah dasar.<sup>1</sup>

Menurut Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Departemen Kesehatan Tahun 2018, proporsi masalah gigi rusak, berlubang, atau sakit di Indonesia yaitu 45,3%, sedangkan persentase di Sumatera Selatan yaitu 45,1% yang memiliki nilai cukup tinggi. Proporsi masalah gigi rusak, berlubang, atau sakit di Indonesia pada kelompok umur 10-14 tahun berdasarkan WHO yakni mencapai 41,4%.<sup>2</sup> Masalah kesehatan gigi tersebut disebabkan oleh kebiasaan hidup sehingga menyebabkan perilaku anak dalam menjaga kesehatan gigi dan mulutnya.<sup>3</sup>

Anak usia sekolah dasar termasuk usia yang rentan terhadap kasus kesehatan gigi dan mulut sehingga penting untuk diwaspadai. Khususnya pada kelompok umur anak 10-12 tahun, kelompok umur ini merupakan usia kelompok rentan dan membutuhkan perhatian khusus. Masalah utama pada usia ini sering kali

disebabkan oleh kurangnya kebiasaan menyikat gigi pada waktu yang tepat yang diajarkan oleh orang tua, sehingga anak tidak memiliki kesadaran dan motivasi untuk menjaga kesehatan gigi dan mulutnya. Kondisi ini meningkatkan risiko anak mengalami penyakit gigi dan mulut.<sup>3</sup>

Status *oral hygiene* merupakan termasuk penyebab yang dapat menentukan permasalahan mengenai status *oral hygiene*. Status kesehatan gigi dan mulut ini bisa diukur menggunakan metode OHI-S.<sup>3</sup> Indeks ini menggunakan enam permukaan gigi indeks permanen yang dapat mewakili semua permukaan gigi yang terdapat di dalam rongga mulut. Gigi indeks tersebut yaitu seluruh gigi molar satu permanen, gigi *insisive* sentral permanen atas regio kanan, dan gigi *insisive* sentral permanen bawah regio kiri.<sup>5</sup> Pada penelitian ini melibatkan anak usia 10-12 tahun sebagai responden yang tentunya pada rentang umur tersebut gigi indeks telah erupsi.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan media edukasi mengenai menjaga kebersihan gigi dan mulut yang lebih edukatif, kreatif serta inovatif berupa alat edukasi berbentuk buku edukasi yaitu “*Daily Book Challenge*”. Hal ini dibuat agar anak bisa bermain sekaligus belajar mengenai pengetahuan kesehatan umum sederhana, kebersihan rongga gigi mulut, serta cara menjaga kesehatan pendukung gigi geligi. “*Daily Book Challenge*” ini dibuat semenarik mungkin agar anak-anak tertarik untuk membacanya yaitu menggunakan media gambar, kertas berwarna warni, dan terdapat tantangan dalam permainan yang dapat membuat anak merasa terpacu untuk terus membaca buku ini. Kemudian, untuk meninjau penggerjaan buku

itu, anak-anak dikontrol menggunakan alat berupa kalender harian dan stiker serta butuh pengawasan dari orang tua anak-anak tersebut.

Penelitian Ajeng Qonitah menunjukkan bahwa anak sangat tertarik dengan media edukasi “*Daily Book Challenge*” yang diberikan, sehingga anak merasa semangat dan tidak bosan dalam membaca dan mengisi “*Daily Book Challenge*”. Hal ini dikarenakan media edukasi berupa informasi pengetahuan yang dikemas dalam bentuk menarik sehingga dapat diterima dengan baik oleh anak-anak. Penelitian menunjukkan perbedaan yang besar antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol, sehingga terbukti bahwa media edukasi “*Daily Book Challenge*” efektif dalam meningkatkan pengetahuan tentang kebersihan mulut pada anak-anak di TK Mahardika Palembang.<sup>4</sup>

Melihat dari keberhasilan penelitian sebelumnya, peneliti ingin melanjutkan penelitian efektivitas “*Daily Book Challenge*” dalam meningkatkan OHI-S anak. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai efektivitas media edukasi “*Daily Book Challenge*” dalam meningkatkan OHI-S anak di SDN 11 Palembang.

## 1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana efektivitas media edukasi “*Daily Book Challenge*” dalam meningkatkan *oral hygiene* siswa di SDN 11 Palembang.

## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui efektivitas media edukasi “*Daily Book Challenge*” dalam meningkatkan *oral hygiene* anak umur 10-12 tahun di SDN 11 Palembang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui kondisi kesehatan gigi dan mulut anak umur 10-12 tahun berdasarkan OHI-S di SDN 11 Palembang.
2. Menganalisis pengaruh pemberian media edukasi “*Daily Book Challenge*” terhadap OHI-S anak di SDN 11 Palembang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Sebagai tambahan pemahaman dan pengetahuan bagi penulis mengenai pengaplikasian media edukasi dalam meningkatkan OHI-S.
2. Sebagai tambahan pengetahuan mengenai nilai OHI-S anak pada kelompok umur 10-12 tahun.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Dapat menambah pengetahuan anak mengenai cara menjaga kebersihan mulut.
2. “*Daily Book Challenge*” dapat digunakan sebagai media edukasi promosi kesehatan gigi dan mulut dalam penyuluhan kesehatan gigi dan mulut anak oleh praktisi kesehatan.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Anwar. Status kebersihan mulut berdasarkan indeks oral hygiene index simplified (ohi-s) pada siswa sekolah usia 9, 10 dan 11 tahun. Cakradonya Dent J. 2019;11(2):86-90.
2. Tim Riskesdas 2018. Riset kesehatan dasar. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; 2018. p.183-184.
3. Narulita L, Diansari V. Oral hygiene index simplified (ohi-s) pada murid kelas iv sd negeri 24 kuta alam. Caninus Dent J. 2016;1(4):6-8.
4. Qonitah A. Efektivitas media edukasi “*daily book challenge*” dalam meningkatkan pengetahuan oral hygiene anak di tk mahardika. 2020.
5. Pariati, Aini Lanasari N. Kebersihan gigi dan mulut terhadap terjadinya karies pada anak sekolah dasar di makassar. Media Kesehatan Gigi J. 2021;20(1).
6. Pay MN, Widiati S, Sriyono NW. Identifikasi faktor yang mempengaruhi perilaku anak dalam pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut: studi pada pusat pengembangan anak agape sikumana kota kupang, nusa tenggara timur, indonesia. Maj Kedokteran Gigi Indonesia. 2017;2(1):27.
7. Hermawan RS, Warastuti W. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut anak usia prasekolah di pos paud perlita vinolia kelurahan mojolangu. Keperawatan J. 2015;3(2):132–41.
8. Arianto A. Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut di kelurahan wonoharjo kabupaten tanggamus. J Analis Kesehatan. 2018;7(2):744-748.
9. Zefania M, Pagayang I, Terok KA. Penyuluhan cara menggosok gigi yang baik dan benar di sdn 105 manado. J Pengabdian Kepada Masyarakat. 2023;1(2).
10. Arumsari F. Pembiasaan menggosok gigi untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut. J Pendidikan Anak. 2014;3(2).
11. Pagarra H, Syawaluddin A, Krismanto W. Media pembelajaran. Malang: Badan Penerbit UNM; 2022. p.93-7.
12. Tandilangi M. Efektivitas dental health education dengan media animasi kartun terhadap perubahan perilaku kesehatan gigi dan mulut siswa sd advent 02 sario manado. E-gigi J. 2016;4.
13. Sadiman AS, Rahardjo. Media pendidikan pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya. J Pendidikan. 2014;3(4).
14. Sitinjak SR. The influence of the cartoon children’s choice of child behavior in pekon luas district lampung barat. 2017.
15. Arianto, Shaluhiyah Z, Nugraha P. Perilaku menggosok gigi pada siswa sekolah kelas V dan VI di kecamatan sumberrejo. J Promosi Kesehatan Gigi Indonesia. 2014;9(2).
16. Fitri E, Sittatunnikmah A. Pengunaan media “bukpin” terhadap perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa sekolah dasar. J Media Karya Kesehatan. 2023;6(2).

17. Rahma BN, Sang SL. Media edukasi dalam pendidikan kesehatan gigi dan mulut pada anak-anak. *J Riset Intervensi Pendidikan.* 2021;3(1):55-60.
18. Aldiaman H, Adhani R. Efektivitas menyikat gigi dengan metode fone terhadap indeks kebersihan rongga mulut tinjauan pada pasien stroke di klinik millennia banjarmasin tahun 2014. *2016;1(2).*
19. Anwar AI, Lutfiah, Nursyamsi. Status kebersihan gigi dan mulut pada remaja usia 12-15 tahun di smpn 4 watampone kecamatan riattang kabupaten bone. *Makassar DJ.* 2017;6(2):87-90.
20. Maramis JL, Ratuela JE. Berkumur dengan seduhan daun cengklik (*syzygium aromaticum*) terhadap peningkatan kebersihan gigi dan mulut pada anak usia sekolah dasar. *J of Dent Hygiene and Therapy.* 2022;3(1):31–5.
21. Bathla S. *Periodontics revisited.* New Delhi: Jaypee Brothers Medical Publishers; 2014. p.203-211.
22. Wungkana WS, Kepel BJ, Wicaksono DA. Gambaran kalkulus pada masyarakat pesisir yang mengonsumsi air sumur gali di desa gangga. *J E-gigi.* 2014;2(2).
23. Basuni, Cholil, Putri KT. Gambaran indeks kebersihan mulut berdasarkan tingkat pendidikan masyarakat di desa guntung ujung kabupaten banjar. *J Kedokteran Gigi.* 2014;11(1).
24. Tjahja NI, Suharyanto HFX. Gambaran kebersihan mulut dan gingivitis pada murid sekolah dasar dipuskesmas sepatan kabupaten tangerang. *Media Litbang Kesehatan.* 2014;20(4).
25. Syahdrajat T. Panduan penelitian untuk skripsi kedokteran dan kesehatan. *2018;2(4):37-8.*
26. Nubatonis MO, Ayatulah MA. Promosi kesehatan gigi dengan menggunakan media leaflet terhadap pengetahuan, sikap, status kebersihan gigi dan mulut. *J Kesehatan Gigi.* 2019;2(1):147-156.
27. Sitanaya R, Lesmana H, Irayani S. Simulasi permainan ular tangga sebagai media peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak usia sekolah dasar. *Media Kesehatan Gigi.* 2021;20(2).
28. Gopdianto R, Rattu AJM, Mariati NW. Status kebersihan mulut dan perilaku menyikat gigi anak sd negeri malalayang. *J E-gigi.* 2015;3(1).
29. Sulastri K, Purna IN, Suyasa ING. Hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku anak sekolah tentang hidup bersih dan sehat di sekolah dasar negeri wilayah puskesmas selemadeg timur II. *J Kesehatan Lingkungan.* 2014;4(1):99-106.
30. Siregar R, Sondang. Efektifitas penyuluhan dengan media poster terhadap peningkatan pengetahuan tentang kebersihan gigi pada siswa/I kelas III dan IV di sdn 104186 tanjung selamat kecamatan sunggal tahun 2014. *J Ilmiah Panmed.* 2014;9(2).
31. Niakurniawati. Penggunaan media buku bergambar sogi (menggosok gigi) dalam praktik menggosok gigi yang benar pada murid kelas v min 13 aceh besar. *J Pade.* 2023;2(5):75-80.

32. Newman M, Takei H, Klokkevold P, Carranza F. Newman and carranza's clinic periodontology. 13<sup>th</sup> Ed. Philadelphia: Elsevier; 2019. p.1202-1203.
33. Khasmira MG, Vittaldas S, Vineet V, Ketaki B, Chirayu J, Pallavi D. Effectiveness of oral health educational methods among school children aged 5-16 years in improving their oral health status: a meta-analysis. International J of Clinic Pediatric Dent. 2022;15(3):346-347.
34. Pariati P, Jumriani J. Gambaran pengetahuan kesehatan gigi dengan penyuluhan metode storytelling pada siswa kelas III dan IV sd inpres mangsa gowa. Media Kesehatan Gigi. 2021;19(2):7-13.
35. Zetua I, Dogarub CB, Dugab C. Variasi gender dalam faktor psikologis oleh teori perilaku kebersihan mulut terencana. 2017;2(5):357.